

Gereja yang Am

Raphael, seniman Italia yang terkenal, melukis peristiwa Pemuliaan Kristus sebagaimana diterangkan dalam Matius 17. Lukisan itu menunjukkan Tuhan di atas gunung yang tinggi. Wajah-Nya bersinar seperti matahari, dan pakaian-Nya putih berkilauan. Ia berdiri di antara Musa dan Elia. Tak berapa jauh dari tempat itu ketiga murid-Nya berlutut sambil menyembah.

Lukisan Raphael menggambarkan seorang anak muda berpenyakit ayan di kaki gunung yang berlatar belakang gelap. Sekumpulan kecil orang berdiri mengelilingi anak itu. Orang tuanya menginginkan agar murid-murid lain yang berada di kaki gunung menyembuhkan dia anak mereka. Murid-murid itu berdiri tanpa daya sementara lawan-lawan mereka menjelek mereka.

Inilah gambaran banyak orang tentang gereja. Kristus berada jauh di sebuah puncak gunung. Ia dikelilingi oleh sedikit orang terpilih, yang telah melepaskan diri dari lembah-lembah kehidupan. Di kaki gunung itu adalah dunia yang sakit dan yang sangat membutuhkan kesembuhan, tetapi tidak ada seorang pun yang dapat menolong.

Pasal ini akan memberikan saudara gambaran yang *berlainan* tentang gereja. Gambaran ini akan menunjukkan gereja yang terlibat sepenuhnya dalam dunia. Inilah gereja yang melaksanakan seluruh rencana Allah Bapa dan maksud-maksud Kristus dalam dunia. Roh Kudus telah menjadikan gereja sebagai tempat kediaman-Nya dalam dunia untuk menyelesaikan rencana penebusan Allah.



ikhtisar pasal

Alat Allah
Maksud Kristus
Pelayanan Gereja

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pelajaran ini saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan sifat dan pelayanan gereja.
- Memahami sifat dan pelayanan gereja.
- Memahami istilah-istilah *setempat* atau *yang kelihatan* dan *am* atau *yang tidak kelihatan* dalam hubungannya dengan gereja.
- Menerangkan hubungan antara Allah, Kristus, dan Roh Kudus dengan gereja.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah pasal ini sesuai dengan prosedur yang diberikan dalam pasal 1. Bacalah semua ayat Alkitab yang terdapat di dalamnya dan jawablah semua pertanyaan yang terdapat dalam uraian pasal sebelum saudara memeriksa jawaban saudara.
2. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal dan periksalah jawaban saudara.

uraian pasal

ALAT ALLAH

Tujuan 1. *Menerangkan arti kata gereja sebagaimana diterapkan kepada orang Kristen.*

Dalam pasal 1 dan 2 kita membahas rencana penebusan Allah. Kita juga belajar bahwa Allah Bapa, Anak, dan Roh terlibat sepenuhnya dalam keselamatan dunia. Sekarang kita akan berbicara tentang gereja dan bagaimana peranannya dalam rencana penebusan itu.

Pertama, kita akan menerangkan *apakah* gereja itu. Kita perlu memahami bahwa gereja adalah ciptaan Allah dan milik-Nya yang khusus melalui Kristus. Kemudian kita akan melihat apa yang harus *dilakukan* gereja. Karena gereja merupakan ciptaan dan milik Allah, maka gereja mempunyai maksud khusus dalam dunia. Kita akan melihat apakah maksud atau tugas itu.



Arti Kata Gereja

Kata yang dipakai untuk *gereja* dalam Perjanjian Baru ialah kata *ekkle-sia*, yang berarti “dipanggil ke luar dari” atau “mereka yang terdipanggil ke luar”. Kata ini juga berarti, “dipanggil kepada”.

Dalam arti yang paling sederhana, *gereja ialah ummat Allah*, yaitu orang percaya yang telah dipanggil ke luar dari dunia dengan jalan Injil Kristus. Orang-orang percaya ini memelihara suatu hubungan pribadi dengan Kristus oleh iman dan dipersatukan dalam kelompok orang percaya oleh Roh Kudus (I Korintus 12:12-13).

Gereja adalah “jemaat anak-anak sulung (Allah), yang namanya terdaftar di sorga” (Ibrani 12:23). Ini berarti bahwa pengalaman kelahiran baru merupakan syarat pertama untuk menjadi bagian dari gereja. Yang kedua ialah persekutuan seorang percaya dengan orang percaya lainnya dalam satu tubuh oleh Roh Kudus (I Korintus 12:13). Inilah langkah-langkah yang pertama untuk menjadi bagian dari gereja.

1 Mengalami kelahiran baru berarti

- a) menjadi seorang tanpa dosa.
- b) menerima Kristus sebagai Juruselamat dan Penebus.
- c) mati dan dibangkitkan.

2 Yang manakah di antara pernyataan-pernyataan di bawah ini BENAR?

- a Istilah “mereka yang terpanggil ke luar” menunjukkan bahwa orang Kristen telah meninggalkan kehidupan lama yang penuh dosa dan telah memasuki kehidupan baru di dalam Kristus.
- b Maksud utama gereja ialah memisahkan orang percaya dari orang berdosa.
- c Gereja mempersatukan kumpulan orang percaya untuk menunaikan tugasnya kepada dunia.

Alkitab berbicara tentang gereja dalam dua segi. Pertama, Alkitab berbicara tentang gereja yang *am*. Kristus berkata “Aku akan mendirikan jemaat-Ku” (gereja) (Matius 16:18). Ia tidak mengatakan “jemaat-jemaat” (gereja-gereja). Ia berbicara tentang satu gereja -- mereka yang telah dilahirkan kembali oleh Roh Allah dan yang telah dibaptis ke dalam Tubuh Kristus oleh Roh yang sama (I Petrus 1:3, 22-25). Gereja yang *am* terdiri dari orang-orang percaya dan anggota-anggota Tubuh Kristus di segala tempat dan segala zaman. Ada yang menyebutnya *gereja yang tidak kelihatan*, tetapi sebenarnya gereja selalu kelihatan karena gereja terdiri dari orang-orang yang hidup.

Alkitab juga berbicara tentang *gereja setempat*. Dalam arti ini kata “*gereja*” dipakai untuk sekelompok orang percaya di satu daerah atau tempat tertentu. Gereja setempat adalah kenyataan gereja yang *am* di tempat yang tertentu. Demikianlah kita membaca tentang gereja di Yerusalem (Kisah 8:1; 11:22), gereja di Korintus (I Korintus 1:2; II Korintus 1:1), atau gereja di Tesalonika (I Tesalonika 1:1). Gereja-gereja setempat, bersama-sama, harus menjadi contoh yang baik dari gereja yang benar, gereja yang *am*.

Gereja, pada awalnya, muncul dalam cara yang sangat sederhana. Pada permulaannya tidak ada organisasi, hanyalah persatuan kasih, persekutuan, dan kerja sama. Hal ini segera berubah. Gereja menjadi lebih terorganisasi oleh orang-orang percaya, yang merasa keperluan untuk bergabung dengan orang lain dalam pemberitaan Injil Kristus kepada orang yang tidak percaya.

Pada mulanya hanya ada satu gereja setempat di Yerusalem. Anggotanya bertambah menjadi 3000 orang, sesudah itu 5000 orang dan Tuhan menambah jumlah mereka tiap-tiap hari (Kisah Para Rasul 2:47). Kemudian, lebih banyak gereja setempat dibutuhkan di tempat-tempat lain untuk memenuhi kebutuhan anggota-anggota baru dalam Tubuh Kristus. Gereja-gereja baru didirikan di mana saja Injil diberitakan, seperti di Yudea dan Samaria (Kisah Para Rasul 8).

Sejak hari-hari permulaan gereja hingga kini, orang percaya telah menyadari bahwa adalah baik untuk bersekutu dengan anggota-anggota lain dalam Tubuh Kristus. Kesadaran ini menghasilkan gereja-gereja setempat. Tetapi janganlah kita lupa bahwa gereja yang *am* menyatakan dirinya dalam gereja yang kelihatan atau gereja *setempat*. Gereja ada bilamana dan di mana saja dua atau tiga orang berkumpul dalam nama Kristus (Matius 18:20)

3 Dari daftar berikut, pilihlah kata-kata yang tepat untuk menyemournakan kalimat-kalimat di bawah ini. Beberapa kata mungkin akan dipakai lebih dari sekali.

- 1) lahir baru
- 2) gereja yang *am*
- 3) Injil Kristus
- 1) persatuan seorang percaya dengan orang percaya lainnya
- 3) gereja setempat

- a Gereja adalah umat Allah yang telah dipanggil ke luar dari dunia dengan jalan
- b Dua syarat untuk menjadi bagian dari Gereja ialah dan
- c Istilah lain untuk *gereja yang tidak kelihatan* ialah
- d Istilah lain untuk *gereja yang kelihatan* ialah
- e Pada saat orang-orang percaya berkumpul di suatu tempat pada waktu-waktu tertentu mereka disebut

f Orang percaya dari segala tempat di sepanjang sejarah membentuk

.....

4 Apakah saudara menjadi bagian dari gereja yang am?

Apakah saudara menjadi anggota salah satu gereja setempat?

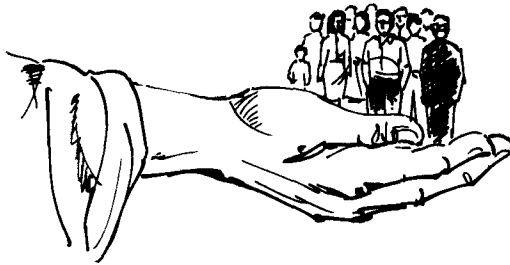
Sumbernya Ilahi

Tujuan 2. *Menerangkan sifat ilahi gereja.*

Gereja adalah ciptaan ilahi. Gereja itu unik karena terdiri dari orang-orang yang khusus dipanggil ke luar oleh Allah. Allah memanggil setiap orang kepada pertobatan. Orang berdosa, yang menanggapi panggilan Allah, menjadi ciptaan baru di dalam Kristus. Orang percaya yang dilahirkan baru menjadi anggota suatu keluarga baru – keluarga Allah, atau gereja. Gereja dilahirkan oleh Allah, dan bukan oleh pekerjaan manusia. Gereja bukannya *diorganisasikan* – ia *dilahirkan*. Gereja bukan hasil usaha manusia, tetapi merupakan hasil kelahiran manusia ke dalam kerajaan Allah.

Gereja adalah milik ilahi. Gereja adalah “umat kepunyaan Allah sendiri” (I Petrus 2:9). Gereja adalah milik Allah. Ia sendirilah yang membayar harga tebusannya melalui Kristus (I Korintus 6:19,20). Gereja menjadi milik Allah untuk dipakai oleh-Nya dalam maksud-maksud-Nya yang kekal. Ini tidak berarti bahwa gereja menjadi benda-benda atau alat yang mati dalam tangan Allah. Gereja berharga bagi Allah karena melalui gereja “diberitahukan pelbagai ragam hikmat Allah kepada pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di sorga” (Efesus 3:10). Dengan kata lain, gereja merupakan contoh yang hidup bagi dunia bahwa Allah sanggup menyelamatkan dari dosa. Allah, Pencipta dan Juruselamat dunia, memulihkan umat-Nya kepada persekutuan dengan diri-Nya sendiri, dan Ia memiliki hubungan yang istimewa dengan mereka.





KITA MENJADI MILIK-NYA

Saudara akan lebih memahami hubungan istimewa ini pada waktu saudara membaca ayat-ayat berikut. Ayat-ayat ini akan menolong saudara mengetahui lebih banyak tentang sifat dan arti gereja dan hubungannya dengan Allah.

5 Bacalah tiap-tiap ayat dan tuliskan nama yang dipakai untuk gereja.

a Efesus 2:19:

b Efesus 2:21:

c I Timotius 3:15:

d I Petrus 2:5,9:

e I Petrus 5:3-4:

6 Mengapa gereja adalah ciptaan ilahi?

.....

7 Mengapa gereja adalah milik ilahi?

.....

MAKSUD KRISTUS

Tujuan 3 *Memberikan empat contoh tentang bagaimana gereja terlibat dalam rencana penebusan Kristus.*

Kita telah berbicara tentang arti dan sumber (asal mula) gereja. Gereja diciptakan dengan kehendak dan rencana Allah. Dalam rencana Allah,

Kristus harus menebus dunia oleh pengorbanan-Nya. Tetapi Kristus tidak akan mewujudkan keseluruhan rencana penebusan seorang diri saja (Matius 28:18-20). Rencana itu meminta agar anggota-anggota Gereja-Nya menjadi pelaksana atau pembawa berita untuk mewujudkan maksud kekal Kristus.

Secara sederhana rencana Allah dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Allah Bapa merencanakan penebusan manusia.
2. Yesus, Anak Allah, menyatakan rencana Allah dan membayar harga tebusan.
3. Roh Kudus membentuk gereja untuk mewujudkan maksud Ilahi Bapa dan Anak.
4. Gereja menggenapi maksud Bapa dan Anak oleh pelayanan anggota-anggotanya, melalui Roh Kudus, kepada dunia.

Di sini muncul dua hal. Yang satu ialah hubungan khusus antara Kristus dan gereja-Nya, yakni, "persatuan" antara Kristus dan gereja-Nya. Yang lain ialah cara dengan mana persatuan ini terjadi. Roh Kudus menyediakan kasih karunia untuk orang percaya agar dipersatukan dengan Kristus, dan Ia juga menjadikan pelayanan tiap anggota Tubuh Kristus efektif (Roma 12:4-8). Di sini ada beberapa contoh dari kedua ide ini.

1. Gereja adalah tubuh Kristus. Ini berarti Kristus dan gereja adalah satu, sebagaimana kepala dan tubuh menjadi satu. Ada hubungan yang perlu dan hidup antara Kristus dan gereja-Nya. Rasul Paulus menggunakan tubuh sebagai contoh dan mengatakan, "Tidak pernah orang membenci tubuhnya sendiri, tetapi mengasuhnya dan merawatinya, sama seperti Kristus terhadap jemaat, karena kita adalah anggota tubuh-Nya" (Efesus 5:29,30).

Gereja, sebagai tubuh Kristus, merupakan *penyataan yang kelihatan* dari Kristus. Ini berarti gereja menunjukkan kepada dunia bagaimana Kristus itu. Tubuh Kristus adalah persekutuan orang-orang yang dipersatukan oleh iman, ibadah, dan kasih yang sama. Iman, ibadah, dan kasih ini dipusatkan sekitar Kepala Gereja, yaitu Kristus. Orang-orang yang menjadi anggota gereja, dipersatukan oleh karena pekerjaan Kristus (Efesus 2:21-22; 5:30; I Korintus 12:27).

2. Gereja adalah pengantin perempuan Kristus. Gereja diumpamakan dengan seorang pengantin perempuan yang sedang menantikan pengantin laki-laki. Gereja sedang menantikan kedatangan Kristus kembali, Pengantin laki-laki (Markus 2:19-20; II Korintus 11:2). Kristus mengasihi jemaat (gereja) dan menyerahkan diri-Nya baginya (Efesus 5:25). Kristus sedang

menyiapkan gereja selama hari-hari ini. Ia akan menghadapi gereja tanpa cacat cela pada Perjamuan Kawin Anak Domba (Wahyu 19:5-10).

3. *Gereja merupakan lingkungan kegiatan Roh Kudus.* Gereja diciptakan pada hari Pentakosta. Roh Kudus melahirkan gereja dengan maksud untuk menggenapi tugas Kristus. Gereja telah menjadi rumah Roh Kudus agar supaya Allah dapat diam di atas bumi. Roh Kudus telah bertindak dan terus bertindak secara kreatif. Ia hadir pada waktu penciptaan Adam, dan Ia hadir dalam gereja, yang adalah suatu ciptaan baru Allah.

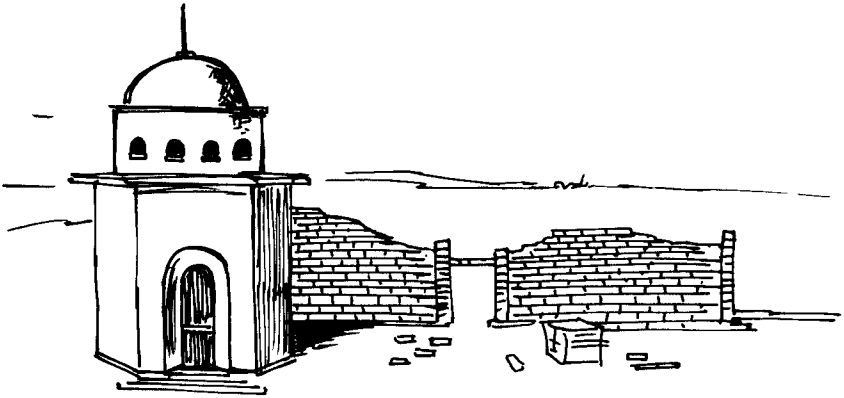
Penciptaan persekutuan untuk ibadah dan pelayanan adalah pekerjaan Roh Kudus. Pada hari Pentakosta, Roh Kudus mempersatukan semua orang percaya. Ada persekutuan (Kisah Para Rasul 2:43-47). Ada persatuan dan persekutuan dalam gereja sebagaimana halnya di antara Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Kehadiran Roh Kudus menjadikan suatu persekutuan rohani dalam Kristus di antara orang-orang percaya.

Roh Kudus, secara giat, sedang menambah anggota-anggota kepada Tubuh Kristus. Melalui gereja Ia sedang bekerja untuk membawa orang lain ke dalam masyarakat orang percaya. Kehendak Kristus ialah agar jangan seorang pun binasa (II Petrus 3:9).

Sementara gereja masih berada di dunia, Roh Kudus akan giat membaptis orang-orang yang percaya ke dalam Tubuh Kristus dan Ia akan membaptiskan anggota-anggota gereja untuk pelayanan. Melalui gereja-lah, Roh melaksanakan maksud Allah yang kekal.

4. *Anggota-anggota gereja adalah batu-batu yang hidup.* Telah dikatakan bahwa gereja disebut rumah Roh Kudus. Roh Allah yang hidup mendiami seluruh bangunan itu. Tetapi bangunan itu sendiri adalah bangunan rohani yang terdiri dari batu-batu yang hidup (I Petrus 2:5). Kita merupakan batu-batu yang hidup itu!





Roh Kudus memberikan hidup kepada gereja dan memeliharanya. Gereja merupakan organisme yang hidup. Roh Kudus adalah kuasa yang hidup dari gereja. Gereja tidak terdiri dari “batu-batu yang mati”, tetapi yang hidup. Ada persekutuan, persatuan, dan saling memenuhi kebutuhan dan membagi berkat. Gereja hidup dan bergerak bila ia sedang melakukan kehendak Allah melalui Roh Kudus.

8 Tanpa melihat kembali pada pelajaran ini, daftarkanlah empat langkah dalam rencana Allah. (Tuliskan ini dalam buku catatan saudara.)

9 Kita telah melihat bahwa gereja terlibat dalam maksud penebusan Kristus. Bagaimanakah masing-masing gambaran di bawah ini tentang gereja berhubungan dengan ide di atas?

a Gereja adalah Tubuh Kristus.

.....

b Gereja adalah pernyataan yang kelihatan dari Kristus.

.....

c Gereja adalah pengantin perempuan Kristus.

.....

d Gereja adalah lingkungan kegiatan Roh Kudus.

.....

e Anggota anggota gereja adalah batu-batu yang hidup.

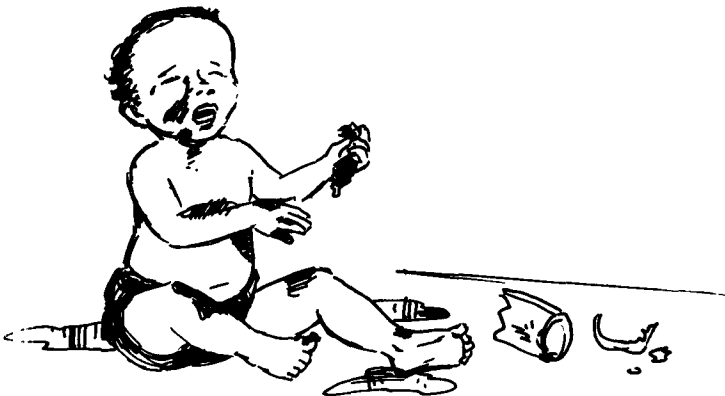
.....

PELAYANAN GEREJA

Tujuan 4. *Mengenal pernyataan-pernyataan yang benar yang menerangkan arti kata pelayanan dalam hubungannya dengan gereja.*

Pelayanan adalah hasil yang wajar dari sifat gereja. Pelayanan gereja didorong oleh Roh Kudus. Tetapi lebih dari itu, pelayanan gereja bersumber pada watak dan sifat gereja. Sebagaimana makan merupakan hal yang wajar bagi manusia, pelayanan juga merupakan hal yang wajar bagi gereja.

Salah satu dari hal-hal pertama yang ingin dilakukan oleh seorang percaya yang baru mengalami kelahiran kembali ialah melayani Allah. Kita ingin melakukan sesuatu untuk membalas Tuhan oleh karena sukacita keselamatan dan penghargaan kita kepada-Nya. Ini biasa dan wajar, sebagaimana makan merupakan hal yang biasa bagi seorang bayi. Tetapi bayi itu perlu dididik tentang apa yang boleh dimakan dan bagaimana memakannya. Demikian juga orang percaya perlu mengetahui apa yang dibutuhkan dalam pelayanan.



Apakah *Pelayanan* Itu?

Dalam Perjanjian Lama, kata *pelayan* berarti pembantu rumah tangga (I Raja-raja 10:5). Kata ini juga dapat menunjuk kepada orang yang melayani dalam Bait Allah. Pikiran yang terkandung dalam kata ini ialah seorang yang membantu orang lain. Yosua adalah abdi (pembantu) Musa (Keluaran 24:13; 33:11). Elisa adalah pelayan Elia (I Raja-raja 19:21). Imam-imam dan orang Lewi adalah penyelenggara kebaktian dalam Bait Allah (Keluaran 28:35; I Raja-raja 8:11).

Dalam Perjanjian Baru kata Yunani asli yang digunakan ialah *diakonos*. Kata ini juga mengandung arti “pelayan”. Pejabat dalam rumah ibadah di Nazaret adalah seorang pembantu (Lukas 4:20). Yohanes Markus adalah pembantu Paulus dan Barnabas. Yesus menggunakan kata itu (*diakonos*) ketika Ia mengatakan, “Barangsiapa melayani Aku, ia harus mengikut Aku dan di mana Aku berada, di situ pun pelayan-Ku akan berada” (Yohanes 12:26). Sementara gereja berkembang, pelayanannya dilaksanakan oleh berbagai macam pelayan yang mempunyai berbagai macam fungsi, tetapi sekaliannya adalah hamba-hamba Allah yang melayani (I Korintus 12:8-10). Istilah ini mengandung arti melaksanakan suatu pelayanan yang rohani.

Gereja dipanggil kepada pelayanan Tuhan dan Juruselamatnya, Yesus Kristus. Pelayan (hamba) Tuhan ialah seorang yang dipanggil oleh Allah kepada suatu kedudukan yang bertanggung jawab. Siapakah yang bertanggung jawab untuk melayani?

Dua bagian Alkitab akan menolong kita menemukan jawabannya. Yang pertama ialah I Petrus 5:1-3:

Aku menasihatkan para penatua di antara kamu, atau sebagai teman penatua dan saksi penderitaan Kristus, yang juga akan mendapat bagian dalam kemuliaan yang akan dinyatakan kelak. Gembalakanlah kawan-kawan domba Allah yang ada padamu, jangan dengan paksa, tetapi engan sukarela sesuai dengan kehendak Allah, dan jangan karena mau mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian diri. Janganlah kamu berbuat seolah-olah kamu mau memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawan-kawan domba itu.

Ayat ayat ini menunjuk kepada pemimpin-pemimpin gereja yang telah dipanggil oleh Allah untuk memberi *seluruh* waktu dan tenaga mereka kepada pelayanan ini.

Sekarang, baiklah kita melihat I Petrus 2:9-10.

Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu ke luar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib: kamu, yang dahulu bukan umat Allah, tetapi yang sekarang telah menjadi umat-Nya, yang dahulu tidak dikasihani, tetapi yang sekarang telah beroleh belas kasihan.

Ayat ayat ini menunjuk kepada *semua* orang percaya. Ini meliputi anggota-anggota Tubuh Kristus yang mempunyai mata pencaharian di luar gereja. Kadang-kadang mereka disebut *kaum awam*. Sebagian besar anggota-anggota Tubuh Kristus terdiri dari kaum awam. Tetapi sebagai bagian dari gereja Allah, kita sekalian bertanggung jawab untuk melibatkan diri dalam berbagai macam pelayanan gereja. Kita *semua* adalah "imamat yang rajani yang dipanggil untuk memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia."

10 Yang mana di antara pernyataan-pernyataan ini adalah keterangan yang BENAR tentang *pelayanan* dalam hubungannya dengan gereja?

- a Seorang yang melayani adalah pelayan atau pembantu orang lain
- b Pelayan-pelayan Tuhan selalu adalah pendeta-pendeta.
- c Sifat hakiki gereja itu sendiri memimpinnnya kepada pelayan.
- d Kaum awam tidak diharapkan melakukan pelayanan dalam gereja.
- e Allah mengharapkan agar semua orang percaya terlibat dalam pelayanan.
- f Kata *pelayanan* mengandung arti melakukan pelayanan rohani.
- g Setiap pelayan harus dapat melakukan semua pelayanan gereja.

Bagaimana Kita Melayani

Tujuan 5. *Menerapkan prinsip "melayani sebagai hamba" dalam pelayanan saudara dalam gereja.*

Orang Kristen yang melayani harus mengabdikan diri untuk menuruti teladan Kristus. Kristus datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani (Matius 20:28; Markus 10:45). Kristus sendiri berkata, "Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat

sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu” (Yohanes 13:15). Inilah yang dimaksudkan Paulus ketika menulis kepada gereja, “Oleh kemurahan Allah kami telah menerima pelayanan ini. Karena itu kami tidak tawar hati” (II Korintus 4:1).

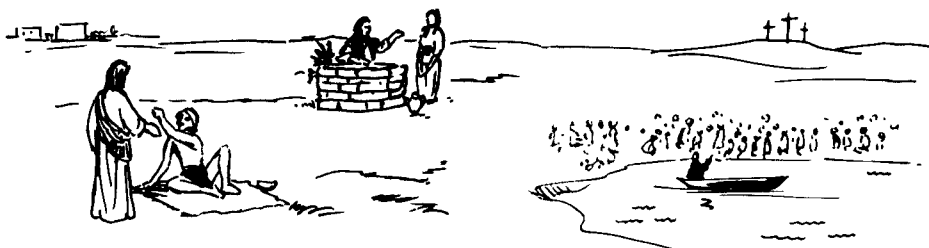
Hamba Kristus, menuruti teladan Tuhannya, memberikan pelayanan yang penuh kerendahan dan kasih sayang untuk menolong orang lain yang perlu pertolongan. Dalam khotbah-Nya yang pertama di rumah ibadat di Nazaret, Yesus berkata,

Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang (Lukas 4:18-19).

11 Sebagai anggota tubuh Kristus, pelayanan kita kepada dunia harus sesuai dengan pelayanan-Nya. Untuk menolong saudara mengingat pandangan Tuhan tentang pelayanan-Nya, hafalkanlah ayat-ayat yang diberikan di atas. Tuliskan X pada titik-titik di bawah ini bila saudara telah mengapal ayat-ayat tersebut.

.....

Yesus menyatakan dengan terus terang bahwa Ia mengambil peranan seorang hamba. Ia tidak pernah menolak untuk melayani orang-orang yang perlu pertolongan. Di jalan-jalan Ia menemukan orang-orang yang dipandang rendah dan orang-orang yang putus asa. Ia memberikan kepada mereka martabat mereka kembali sebagai manusia dalam pandangan Allah. Orang-orang sakit dibawa kepada-Nya, dan Ia menyembuhkan tubuh dan roh mereka. Seorang pemungut cukai membutuhkan pemulihan rasa harga dirinya — seorang pengemis memerlukan pemulihan penglihatannya — seorang kaya kuatir tentang jiwanya — seorang nelayan kuatir tentang keberuntungannya — seorang kusta yang berteriak “najis!” — seorang wanita yang telah berdosa — siapa pun yang membutuhkan Yesus tidak ditolak-Nya. Banyak kali tubuh-Nya penat karena kehabisan tenaga ketika melayani orang lain. Tetapi Ia terus saja menyerahkan diri-Nya hingga kepada salib!



Yesus mewariskan pelayanan-Nya sebagai Hamba kepada murid-murid-Nya. Ia menunjukkan mereka jalan kepada kebesaran dalam kerajaan Allah ketika Ia berkata, "Jika seseorang ingin menjadi yang terdahulu, hendaklah ia menjadi yang terakhir dari semuanya dan pelayan dari semuanya" (Markus 9:35). Ia berkata lagi, "Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu" (Markus 10:43). Hanya beberapa jam sebelum Ia mati di kayu salib, Yesus berkata, "Aku ada di tengah-tengah kamu sebagai pelayan" (Lukas 22:27). Untuk menunjukkan apa yang Ia memaksudkan, Ia membasuh kaki semua murid-Nya. Ia melakukan hal ini untuk menggambarkan peranan seorang hamba.

Inilah empat hal yang dapat dikatakan tentang seorang pelayan:

1. Ia bekerja di rumah orang lain.
2. Ia melayani keperluan orang lain.
3. Ia bekerja bagi kesenangan orang lain.
4. Ia tidak mengharapkan ucapan terima kasih untuk apa yang dikerjakannya.

"Demikian jugalah kamu. Apabila kamu telah melakukan segala sesuatu yang ditugaskan kepadamu, hendaklah kamu berkata: Kami adalah hamba-hamba yang tidak berguna; kami hanya melakukan apa yang kami harus lakukan" (Lukas 17:10). Yesus menjadi teladan kita dalam pelayanan-Nya sendiri. Kita diberi hak istimewa untuk melayani sebagaimana Ia melayani!

Yesus datang ke dunia sebagai hamba yang rendah dan patuh. Tetapi bagaimanakah pandangan Allah tentang Yesus? Rasul Paulus memberikan jawabannya dalam Filipi 2:9-10:

Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku, "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa!

Kepada Anak-Nya yang taat, Allah memberikan kemuliaan yang lebih besar daripada yang dapat diberikan oleh dunia — penyembahan oleh segenap alam semesta. Ini dapat menjadi gambaran dari apa yang sudah disediakan Allah bagi gereja yang melayani dengan taat.



12 Tinjaulah kembali bagian ini dan empat hal yang dikatakan tentang seorang pelayan (hamba). Bagaimanakah saudara dapat menerapkan prinsip pelayanan sebagai “hamba” dalam pelayanan saudara di dalam gereja?

.....

.....

Apakah Pelayanan Kita?

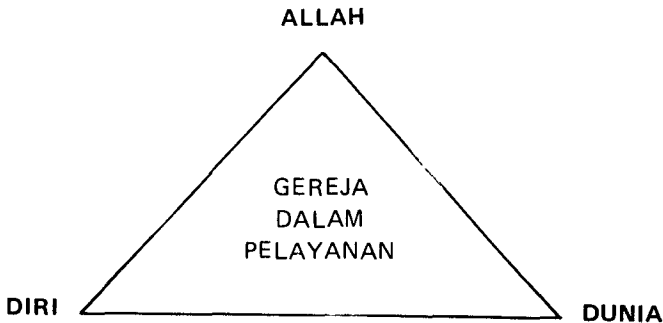
Tujuan 6. *Menerangkan apa yang terlibat dalam pelayanan kita kepada Tuhan, kepada anggota-anggota gereja lainnya, dan kepada dunia.*

Pada umumnya, pelayanan gereja terbagi atas 3 bagian: 1) gereja ter-panggil untuk melayani Allah dan beribadah kepada-Nya; 2) gereja mempunyai pelayanan kepada anggota-anggotanya sendiri; 3) gereja mempunyai pelayanan kepada dunia (orang-orang yang belum percaya). Seluk beluk ketiga segi pelayanan gereja ini akan dipertimbangkan dalam pasal-pasal berikut. Saya hanya akan memberikan keterangan yang singkat mengenai masing-masing segi dalam pasal ini.

1. *Gereja melayani Tuhan.* Pelayanan yang benar merupakan ibadah yang benar kepada Tuhan. Inilah maksud utama gereja dan anggota-anggotanya (Roma 15:6,9; Efesus 1:5,6,12,14; 3:21). Maksud Allah yang kekal ialah menarik manusia lebih dekat kepada-Nya. Dalam ibadah, orang tebusan (di dalam Kristus) mendekatkan diri kepada Allah (Efesus 2:13). Ketika beribadah, kita memberikan penghormatan dan puji-pujian kepada Allah sebagai Bapa semesta alam. Kata-kata “Ya Tuhan dan Allah kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa”, dan ungkapan-ungkapan lain seperti ini menunjukkan arti sebenarnya dari ibadah (Wahyu 4:11).

2. *Gereja melayani anggota-anggotanya sendiri.* Gereja berkewajiban dan berhak melayani dirinya sendiri. “Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gem-bala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus” (Efesus 4:11-12). Pelayanan gereja adalah *ke dalam*, kepada dirinya sendiri dalam segi pembangunan rohani, penyucian, pendidikan, dan disiplin. Ini berarti gereja mempunyai tanggung jawab untuk membangun anggota-anggotanya, menjaga agar dirinya tetap suci, mendidik, dan mendisiplin anggota-anggotanya. Sasaran yang telah ditetapkan Allah bagi gereja diungkapkan dalam Efesus 4:13, “Sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan penge-tahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat per-tumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.”

3. *Gereja melayani dunia.* Gereja harus bergerak *ke luar* ke dunia untuk menginjilnya. Dari permulaan, semenjak manusia jatuh ke dalam dosa, Allah telah merencanakan untuk menyediakan keselamatan bagi seluruh umat manusia. Amanat Agung, sebagaimana diucapkan oleh Tuhan dalam Matius 28:19 dan Markus 16:15, mengarahkan gereja untuk pergi ke seluruh dunia dan menjadikan sekalian bangsa murid Tuhan. Gereja harus menginjil *seluruh dunia* — mulai dengan masyarakat di tempat gereja berada, dan menjangkau ke luar kepada setiap orang dari setiap suku dan bangsa.



Jadi, kita melihat bahwa melalui Gereja yang am Allah, oleh Roh-Nya, sedang bekerja di dalam orang-orang. Gereja adalah orang-orang yang dipanggil ke luar; kehidupan mereka telah diserahkan dalam pelayanan untuk kemuliaan Yesus Kristus. Gereja hidup dan bergerak dengan maksud untuk melayani Tuhan, anggota-anggotanya, dan dunia. Gereja bertindak bagi Allah dalam ibadah, pelayanan, dan dalam kesaksian.

13 Terangkan dengan singkat bagaimana gereja melayani Tuhan.

.....

.....

14 Tuliskan empat segi pelayanan gereja untuk anggota-anggotanya.

.....

.....

15 Dalam cara apakah gereja dapat melayani dunia?

.....

.....

soal-soal untuk menguji diri

JAWABAN SINGKAT. Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini sesingkat mungkin.

1 Terangkan hubungan antara gereja (jemaat) setempat dan gereja yang am.
.....
.....

2 Mengapa gereja yang am kadang-kadang disebut gereja yang *tidak kelihatan*?
.....
.....

3 Peranan Allah dalam pembentukan gereja dapat diterangkan dengan mengatakan bahwa Ia

4 Hubungan Kristus kepada gereja ialah

5 Keterlibatan Roh Kudus dengan gereja ialah bahwa Ia

6 Terangkan tiga segi pelayanan gereja.
.....
.....

7 Sebagai anggota Tubuh Kristus, apakah saudara telah melayani dalam salah satu segi? Tuliskan cara pelayanan saudara.
.....
.....

8 Saudara tentu mau menambah pelayanan pribadi saudara dalam hal-hal tertentu sebagai anggota Tubuh Kristus. Tuliskanlah hal-hal itu.

.....
.....

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai pengikut kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis Internasional, sebelum melanjutkan dengan Pasal 4, ulangilah bahan dalam Pasal 1 sampai dengan 3, kemudian kerjakanlah Catatan Siswa untuk Unit I. Kembalilah Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

8 Allah Bapa merencanakan bagaimana manusia ditebus. Yesus menyatakan rencana itu dan menjadi korban (membayar harga tebusan). Roh Kudus membentuk gereja untuk mewujudkan rencana Allah. Gereja memenuhi rencana itu melalui pelayanan kepada dunia.

1 b) menerima Kristus sebagai Juruselamat dan Penebus.

9 Dengan kata-kata saudara sendiri.

- a Sebagai anggota-anggota Tubuh-Nya, kita adalah satu dengan Dia, kita dipersatukan dengan Dia. (Kita mempunyai persekutuan yang telah dipulihkan dengan Allah.)
- b Gereja mewakili Kristus kepada dunia yang berdosa. Pengorbanan Kristus mengikat kita menjadi satu.
- c Kristus sedang menyediakan gereja untuk persekutuan kekal dengan Dia. Gereja menyerupai pengantin perempuan yang sedang menantikan pengantin laki-laki, untuk dihadapkan kepada Allah tanpa cacat dan cela.
- d Roh Kudus mengaruniakan kuasa dan kasih karunia agar anggota-anggota Tubuh Kristus dapat bekerja sama dalam persatuan dan persekutuan untuk mewujudkan rencana Allah.
- e Sebagai “batu-batu hidup” yang membentuk rumah Allah di dunia, Roh Kudus diam di dalam kita untuk memberi kita hidup dan memelihara kita. Kita melakukan kehendak Allah melalui kuasa Roh Kudus.

2 a Benar.

b Salah.

c Benar.

10 a Benar.

b Salah.

c Benar.

d Salah.

e Benar.

f Benar.

g Salah.

3 a 3) Injil Kristus.

b 1) Kelahiran baru, 4) bersatu dengan orang percaya lainnya.

c 2) Gereja yang am.

d 5) Gereja setempat.

e 5) Gereja setempat.

f 2) Gereja yang am.

-
- 11 Jawaban saudara sendiri. Tidakkah saudara senang bahwa Tuhan mempercayai kita untuk meneruskan pelayanan-Nya kepada dunia?
- 4 Kalau saudara telah mengalami kelahiran baru saudara adalah bagian dari gereja yang am. Harapan kami saudara dapat menjawab “ya” untuk kedua pertanyaan ini.
- 12 Inilah jawaban kami: Sebagai seorang hamba Allah, saya harus ingat bahwa saya sedang bekerja dalam rumah Allah. Saya melayani kebutuhan-kebutuhan orang lain. Saya bukannya bekerja hanya kalau saya ingin, tetapi bila saya diperlukan. Saya tidak mengharapkan ucapan terima kasih untuk pelayanan saya.
- 5 a Keluarga.
b Bangunan dan bait Allah.
c Jemaat dari Allah yang hidup.
d Imamat Kudus; imamat yang rajani. (Ini berarti setiap orang beriman dapat berkomunikasi secara langsung dengan Allah untuk dirinya sendiri dan untuk orang-orang lain.)
e Kawanan Domba (Ini menyamakan gereja dengan domba-domba yang dipelihara dan dijaga oleh seorang gembala yang baik.)
- 13 Gereja melayani Tuhan terutama melalui ibadah. Kita memberikan penghormatan dan kemuliaan kepada-Nya karena Ia berlayak menerima ibadah kita.
- 6 Karena gereja terdiri dari orang-orang yang telah menanggapi panggilan Allah dan mengalami kelahiran baru. Kelahiran baru ini dimungkinkan oleh pengorbanan Kristus dan bukan pekerjaan manusia, melainkan Allah.
- 14 Gereja membangun anggota-anggotanya, menjaga agar dirinya tetap suci, menyediakan pendidikan, dan memberlakukan disiplin bilamana diperlukan. (Konsepsi-konsepsi ini akan diterangkan lebih lanjut dalam salah satu pasal berikut.)
- 7 Gereja menjadi milik Allah karena Ia membayar harga untuk membelinya, dan Ia telah menebusnya dengan pengorbanan Anak-Nya sendiri.
- 15 Pelayanan gereja yang terutama kepada dunia ialah penginjilan - menyebarkan kabar baik tentang Yesus Kristus kepada semua manusia di mana-mana.

Unit 2

GEREJA : RENCANA ALLAH BAGI DUNIA

